IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Luas wilayah secara keseluruhan Desa Bandar Agung adalah 3.081 hektar. Jarak yang ditempuh dari pusat Pemerintahan Kecamatan 5 Km, 56 Km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Lampung Timur dan jarak 76 km dari Pemerintahan propinsi.

Secara administratif letak Desa Bandar Agung sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan Reboisasi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sadar Sriwijaya dan Desa Sri Pendowo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Brawijaya
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sidorejo

Penggunaan tanah di Desa Bandar Agung digunakan untuk berbagai macam fungsi yang meliputi sawah dan ladang, permukiman/ Perumahan, bangunan umum, dan lain-lain. Secara rinci luas wilayah Desa Bandar Agung berdasarkan jenis penggunaan lahan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Penggunaan lahan di Desa Bandar Agung tahun 2011

No.	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
1.	Sawah dan Ladang	2.607,00
2.	Pemukiman/ Perumahan	438,00
3.	Bangunan Umum	12,00
4.	Perkantoran	0,25
	Jumlah	**3.057,25**

Sumber : Monografi Desa Bandar Agung, 2011

Tabel 9 menunjukkan bahwa penggunaan lahan terbesar di Desa Bandar Agung adalah untuk sawah dan ladang yaitu seluas 2.607 ha. Hal ini berarti sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa Bandar Agung adalah sebagai petani, maka kondisi ini sangat memungkinkan untuk pengembangan tanaman pangan khususnya tanaman Jagung. Penggunaan tanah selain untuk persawahan dan perladangan digunakan juga untuk Pemukiman seluas 438 ha, perkantoran seluas 0,25 ha dan bangunan umum seluas 12 ha.

B. Topografi, Iklim, dan Tanah

Secara umum, topografi Desa Bandar Agung adalah daerah dataran tinggi dengan ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 1.500 m. Desa Bandar Agung memiliki curah hujan rata-rata 975,752 mm/th dengan suhu udara rata-rata Desa Bandar Agung adalah $27,32^0$ C.

C. Keadaan Penduduk

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Penduduk Desa Bandar Agung berjumlah 15.460 jiwa yang terdiri dari 7.981 jiwa laki-laki (51,62 %) dan 7.479 jiwa perempuan (48,38%). Jumlah penduduk Desa Bandar Agung berdasarkan golongan umur secara rinci dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi penduduk berdasarkan kelompok usia di Desa Bandar Agung, tahun 2011.

Kelompok usia (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
00-03	1.705	10,35
04-06	1.468	8,91
07-12	1.427	8,57
13-15	1.663	10,09
16-18	2.783	16,83
>19	7.439	45,13
Jumlah	**16.485**	**100,00**

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung, tahun 2011

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar umur penduduk di Desa Bandar Agung berada pada umur 19 tahun keatas yaitu sebanyak 7.439 jiwa (45,13%), kelompok umur terbesar kedua adalah umur antara 16-18 tahun yaitu sebanyak 2.783 jiwa (16,83%) dan umur 07-12 tahun merupakan kelompok umur yang memiliki jumlah terkecil yaitu 1.427 jiwa (8,57%). Hal ini membuktikan bahwa usia diatas 19 tahun adalah usia produktif untuk tenaga kerja. Pada usia produktif, manusia mampu menjalankan usaha secara optimal sehingga mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan potensi sumber daya yang dikelola khususnya bidang pertanian.

b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Menurut Lionberger dan Gwin (1983, dalam Mardikanto, 1993), pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan penganalisaan terhadap masalah tertentu. Dengan demikian semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan akan semakin tinggi pula pengetahuannya, pemahamannya, dan daya analisanya terhadap suatu permasalahan. Semakin tingginya pengetahuan, pemahaman dan penganalisaan seseorang memungkinkan pula seseorang itu mudah menerima suatu inovasi yang tentunya dapat memberikan perubahan positif. Sebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Sebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2011

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1	Tamat Taman Kanak-kanak	112	1,39
2	Tamat SD/Sederajat	3.517	43,68
3	Tamat SLTP/Sederajat	1.819	22,59
4	Tamat SLTA/Sederajat	1.572	19,52
5	Tamat D1-D3	224	2,78
6	Tamat S1-S3	187	2,32
7	Madarasah	167	2,07
8	Pondok Pesantren	147	1,83
9	Pendidikan Keagamaan	307	3,81
	Jumlah	**8.052**	**100,00**

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung tahun 2011

Tabel 11 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Bandar Agung adalah beragam. Sebagian besar penduduk di Desa Bandar Agung berpendidikan SD sebanyak 3.517 jiwa (43,68%). Penduduk yang berpendidikan SMP berada di peringkat kedua yaitu sebanyak 1.819 jiwa

(22,57%). Berdasarkan tingkat pendidikannya, penduduk Desa Bandar Agung sudah baik dengan jumlah tamatan Taman Kanak-kanak sampai tingkat universitas dan pendidikan agama sebesar 8.052 jiwa.

c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian

Apabila ditinjau dari mata pencaharian utama kepala keluarga, maka kepala keluarga di Desa Bandar Agung memiliki mata pencaharian utama yang beragam di antaranya petani, buruh tani, pegawai negeri, pedagang, dan pertukangan. Adapun sebaran kepala keluarga berdasarkan mata pencaharian utama di Desa Bandar Agung tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Sebaran kepala keluarga berdasarkan mata pencaharian utama di Desa Bandar Agung tahun 2011

Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
Petani	2635	65,24
Buruh tani	315	7,80
Pegawai Negeri	147	3,64
Pertukangan	227	5,62
Pedagang	715	17,70
Jumlah	4.039	100,00

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung tahun 2011

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa sebagian besar (65,24%) kepala keluarga di Desa Bandar Agung bekerja di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa curahan tenaga kerja di sektor pertanian tinggi. Tingginya jumlah penduduk yang bermatapencaharian sebagai petani menunjukkan bahwa potensi pertanian di Desa Bandar Agung harus terus dikembangkan.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Bandar Agung sangat menunjang keberhasilan dalam pembangunan perekonomian di desa tersebut. Sarana dan prasarana penunjang yang ada di Desa Bandar Agung meliputi sarana dan prasarana pemerintahan, pendidikan, kesehatan, transportasi, informasi dan komunikasi, ekonomi, serta sarana dan prasarana ibadah. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Bandar Agung dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Sebaran sarana dan prasarana serta kelengkapannya di Desa Bandar Agung tahun 2011

Sarana dan Prasarana	Kelengkapan
1. Pemerintahan	Balai Desa dengan kelengkapan 1 buah
2. Pendidikan	a) Taman Kanak-Kanak (TK) 4 unit b) Sekolah Dasar (SD) 7 unit c) Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 unit d) Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 unit
3. Kesehatan	a) Puskesmas 1 unit b) Posyandu 1 unit
4. Transportasi	a) Jalan dusun/lingkungan 67 Km, b) Jalan desa 87 Km, c) Jalan kabupaten 56 Km, d) Jalan propinsi 76 Km e) Sepeda 1.479 unit f) Sepeda motor 3.873 unit g) Mobil pribadi 23 unit h) Truk 22 unit
5. Informasi dan komunikasi	a) Televisi 3.012 unit b) Radio 17 unit c) Antena Parabola 25 unit
6. Sarana Ekonomi	a) Pasar 1 unit b) Warung 6 unit c) Toko 19 unit
7. Sarana Ibadah	a) Jumlah Masjid 11 buah b) Jumlah Mushola 47 buah c) Jumlah Gereja 3 buah d) Jumlah Vihara 1 buah

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung tahun 2011

Tabel 13 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Desa Bandar Agung sudah cukup memadai untuk mendukung pembangunan dan perekonomian penduduk. Kelengkapan sarana dan prasarana pemerintahan akan sangat mendukung kelancaran pelayanan umum khususnya pelayanan terhadap warga di suatu wilayah tertentu. Upaya meningkatan pengetahuan penduduk, maka ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan yang penting. Pencanangan wajib belajar sembilan tahun oleh pemerintah menuntut setiap warga menyekolahkan anak-anak mereka minimal sampai jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Selain ketersediaan sarana pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan seperti puskesmas sangatlah penting keberadaannya. Hal ini karena kesehatan merupakan modal utama seseorang untuk beraktivitas. Adanya sarana dan prasarana kesehatan dapat memudahkan warga untuk memeriksakan kesehatan anggota keluarga setiap waktu. Untuk menunjang kesehatan warga di Desa Bandar Agung tersedia 1 unit puskesmas dan 1 unit posyandu.

Sarana dan prasarana transportasi akan sangat menunjang mobilitas warga. Sarana dan prasarana transportasi berupa ketersediaan jalan yang layak dilalui dan ketersediaan angkutan umum sangatlah dibutuhkan warga untuk kelancaran kegiatan sehari-hari seperti berusahatani, berdagang, sekolah, dan berbagai kegiatan lainya yang membutuhkan mobilitas tinggi. Sarana dan prasarana transportasi di Desa Bandar Agung sudah dapat dikatakan memadai. Hal ini karena jalan menuju Desa Bandar Agung terdapat jalan yang beraspal

halus, jalan beraspal kasar/berbatu yang menghubungkan Desa Bandar Agung dengan desa lainnya.

Sarana dan prasarana lainnya adalah sarana informasi dan komunikasi sangat penting guna membantu peningkatan wawasan masyarakat. Penduduk pedesaan termasuk Desa Bandar Agung sangat membutuhkan sarana informasi seperti Televisi dan Radio. Televisi dan Radio sangat membantu penduduk Desa Bandar Agung dalam memperoleh informasi-informasi mengenai permasalahan yang mereka hadapi.

Sarana dan prasarana ekonomi juga sangat berperan penting bagi kesejahteraan masyarakat desa termasuk Desa Bandar Agung. Pasar merupakan salah satu sarana ekonomi tempat berlangsungnya kegiatan jual-beli yang sangat dibutuhkan keberadaannya bagi penduduk. Pasar selain dimanfaatkan penduduk untuk membeli berbagai kebutuhan sehari-hari juga dimanfaatkan untuk menjual hasil produksi usahatani yang diusahakan khususnya bagi penduduk desa yang bermatapencaharian petani. Sehubungan dengan itu Desa Bandar Agung telah memiliki satu unit pasar tradisional, toko, dan warung yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari- hari bagi masyarakat Desa Bandar Agung.

Sarana dan prasarana ibadah sangat penting keberadaannya dalam suatu wilayah termasuk di Desa Bandar Agung. Desa Bandar Agung sendiri yang penduduknya mayoritas beragama Islam memiliki sarana peribadatan berupa Masjid sebanyak 11 buah, Mushola 47 buah, Gereja 3 buah dan Vihara

sebanyak 1 buah. Adanya sarana dan prasarana ibadah membuat setiap warga dapat menjalankan aktivitas peribadatan dengan lancar dan tenang.

E. Sumber Daya Komoditas Pertanian

Penduduk Desa Bandar Agung mayoritas bekerja di sektor pertanian meliputi perkebunan, persawahan, dan ladang yang persentasenya mencapai 85,27% (Tabel 7) dari total keseluruhan lahan. Sebaran luas panen, produksi, dan produktivitas komoditas pertanian di Desa Bandar Agung tahun 2011 ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Sebaran luas panen, produksi, dan produktivitas komoditas pertanian Desa Bandar Agung tahun 2011

Komoditas	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
Jagung	5.617	5,8
Padi	82	3,6
Ketela Pohon	817	4,0
Ketela Rambat	21	13,0
Kacang Tanah	35	1,5
Kedelai	7	1,5
Kelapa	37	2,2
Coklat	1571	0,8
Karet	4	1,0

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung tahun 2011

Tabel 14 menunjukkan bahwa sebaran luas panen komoditas jagung menempati urutan pertama dibandingkan dengan komoditas tanaman yang lainnya. Luas panen jagung sebesar 5.617 ha dengan produktivitas jagung di Desa Bandar Agung mencapai 5,8 ton/ha. Produktivitas usahatani jagung di Desa Bandar Agung termasuk tinggi, karena banyak petani yang sudah menerapkan teknologi dengan baik seperti penggunaan benih hibrida dan penggunaan pupuk yang sesuai anjuran. Areal tanam jagung berupa areal

ladang dengan dua kali musim tanam dalam satu tahun dan pengairan pertanaman jagung mengandalkan air hujan.

Pada tahun 2006 luas panen tanaman jagung hibrida mencapai 6.912 ha dengan produktivitas jagung mencapai 5,70 ton/ha, sedangkan untuk tahun 2007 luas panen tanaman jagung hibrida menurun menjadi 5.737 ha dengan produktivitas yang ada yaitu 5,68 ton/ha. Tahun 2008 petani yang ada di Desa Bandar Agung mulai merasa resah dikarenakan tanaman jagung hibrida yang mereka tanam mulai terserang penyakit bulai, oleh karena hal demikian luasan panen yang ditanami komoditas jagung hibrida berkurang menjadi 5.048 ha dengan produktivitas jagung hibrida yang didapat 5,56 ton/ha.

Tahun 2009 luasan panen tanaman jagung hibrida semakin berkurang karena petani tidak banyak yang ingin mengambil resiko kegagalan panen sehingga mencapai 4.959 ha luas lahan yang digunakan untuk menanam komoditas jagung hibrida, sedangkan untuk tahun 2010 luas panen tanaman jagung hibrida mengalami penurunan yang cukup banyak yaitu 4.201 ha dengan produktivitas 5,66. Untuk hasil produktivitas tanaman jagung mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu berbeda jauh dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

F. Keadaan Pertanian di Desa Bandar Agung

Desa Bandar Agung berbatasan langsung dengan Hutan Lindung Gunung Balak (register 38), sehingga sebagian petani ada yang memanfaatkan hutan tersebut untuk lahan usahatani jagung. Pemanfaatan lahan kawasan hutan ini

termasuk dalam penggunaan lahan hutan produksi yang dapat dikonversi. Adapun penggunaan lahan pertanian di Desa Bandar Agung dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Penggunaan lahan pertanian di Desa Bandar Agung tahun 2011

Lahan	Luas (Ha)	Persentase
Sawah	239,00	7,82
Perladangan	2.368,00	77,50
Pekaranagan	448,72	14,68
Jumlah	**3.055,72**	**100,00**

Sumber: Monografi Desa Bandar Agung, 2011

Tabel 15 dapat dilihat bahwa penggunaan lahan pertanian di desa Bandar Agung paling besar adalah untuk perladangan sebesar 2.368 ha. Lahan perladangan ini digunakan penduduk untuk usahatani jagung dan kakao. Rendahnya areal persawahan dikarenakan Desa Bandar agung tidak memiliki sistem irigasi, sehingga merupakan lahan sawah tadah hujan.

G. Keadaan Gapoktan Harapan Jaya

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Harapan Jaya berdiri pada tanggal 12 November 2008 atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usahataninya. Kelompok tani yang telah terbentuk diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pertukaran informasi bagi kemajuan usahatani dan menjadi wadah pemecahan masalah bagi kendala usahatani yang dihadapi. Jumlah anggota Gapoktan Harapan Jaya terdapat 32 Kelompok Tani dengan jumlah anggota 771 orang petani. Adapun bagan struktur kepengurusan Gapoktan Harapan Jaya di Desa Bandar Agung

Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada Gambar 5 .

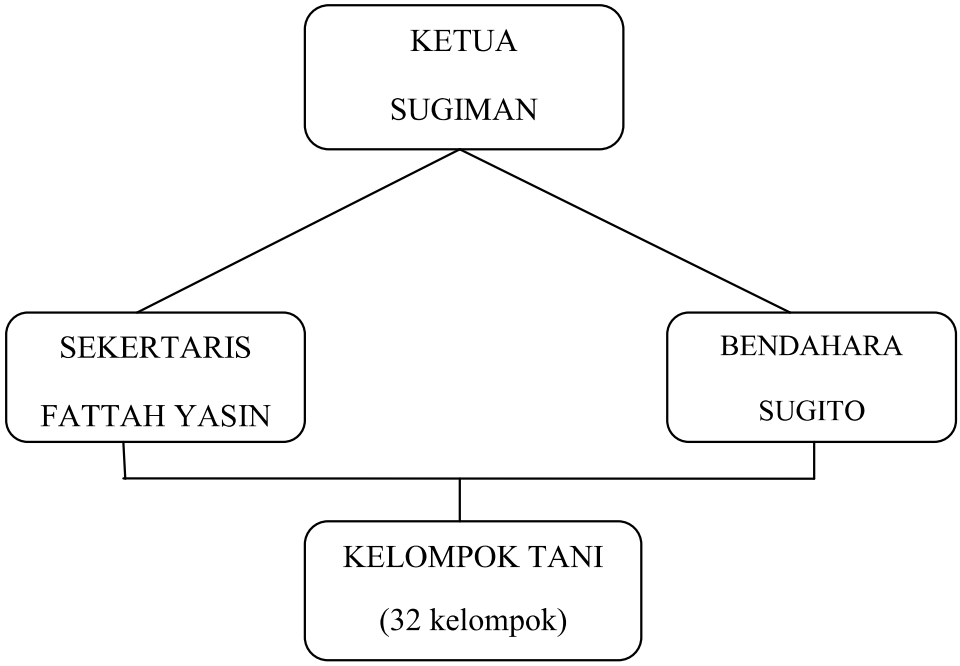

Gambar 5. Struktur Organisasi Gapoktan Harapan Jaya, Desa Bandar Agung, Kecamatan Bandar Sribawono, Kabupaten Lampung Timur

Penumbuhan kelompok tani dilakukan melalui pertemuan atau musyawarah petani yang dihadiri oleh para petani, tokoh masyarakat, pamong desa, petugas penyuluh, dan instansi terkait. Pemilihan pengurus tiap kelompok tani dan anggotanya dilakukan secara musyawarah sehingga diperoleh kesepakatan kelompok. Susunan kepengurusan Gapoktan Harapan Jaya terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara.

Kegiatan usahatani yang dilaksanakan oleh anggota gapoktan harapan jaya adalah budidaya jagung, ubi kayu, kakao, pisang dan ternak. Untuk perencanaan kebutuhan saprodi dan kegiatan usahatani yang akan dilakukan disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing kelompok tani yang dituangkan kedalam

RDKK. Pengadaan pupuk di koordinir oleh gapoktan dan bekerjasama dengan kios pengecer pupuk resmi. Untuk memenuhi kebutuhan benih jagung hibrida, Gapoktan Harapan Jaya bermitra dengan Pemerintah, dan Perusahaan Swasta. Untuk kegiatan pemasaran hasil panen beberapa tahun yang lalu telah dilaksanakan dalam bentuk kerjasama terutama dalam pemasaran jagung. Pemasaran jagung dikordinasikan gapoktan untuk kemudian disalurkan ke Perusahaan Swasta, tetapi mulai beberapa tahun ini kegiatan itu tidak berjalan dengan lancar karena kondisi harga yang kurang sesuai sehingga petani lebih memilih menjual sendiri hasil panennya dan tidak melalui kelompok kembali.